

## ABSTRACT

**Azqiya Akidatul Izzah.** 1135030035. *Feminism of The Main Character in Gilbert's Eat Pray Love.* Skripsi, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor: 1. Hasbi Asiddiqi, M. A.: 2. Dr. Dadan Rusmana, M. Ag.

**Keywords:** The main character, feminism, novel

Feminism emerged from the awareness of women against discrimination, subordination, and accepted their marginalization. Feminism aims to get equal rights. This look of the character named Liz. This research aims to answer the questions raised: 1) The depiction of the main character as an independent woman, a figure in the novel *Eat Pray Love*. 2) Seeking happiness in the novel *Eat Pray Love*.

In the process of exploration and analysis of the data, the researchers use a feminist theory of Helene Cixous wrote about women. This is due to the rationale presented the woman should write to the main character in the novel *Eat Pray Love* Elizabeth Gilbert work called Liz, to get the same equality with men, with not breaking her nature as the woman.

In analyzing the above question, the researchers used a qualitative descriptive analysis in the form. The qualitative method means researchers analyze the data by explaining that in the form of citations. Researchers using the technique of the analysis of the contents to get an overview about feminism that exists in the novel *Eat Pray Love* Elizabeth Gilbert works. This research consists of 50 data taken from the novel *Eat Pray Love*.

The results of this research are: first, regarding the main character who has an independent nature, the intent of the independent nature of itself that is representing the women who experienced the repression that is told in the novel. Second, regarding the search of happiness found in novels, by way of travelling to the third countries, first to Italy by way of culinary, second India spiritual way, and Indonesia (Bali) and find a true love.

## ABSTRAK

**Azqiya Akidatul Izzah.** 1135030035. *Feminism of The Main Character in Gilbert's Eat Pray Love*. Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing; 1. Hasbi Asiddiqi, M. A.; 2. Dr. Dadan Rusmana, M. Ag.

**Kata Kunci:** Tokoh utama, feminisme, novel

Feminisme muncul dari kesadaran wanita terhadap subordinasi, diskriminasi, dan marginalisasi yang diterima mereka. Feminisme bertujuan untuk mendapatkan persamaan hak. Ini terlihat dari karakter bernama Liz. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diangkat: 1) Penggambaran tokoh utama sebagai sosok wanita yang independen, dalam novel *Eat Pray Love*. 2) Pencarian kebahagiaan dalam novel *Eat Pray Love*.

Dalam proses explorasi dan analisis data, peneliti menggunakan teori feminis Helene Cixous tentang wanita menulis. Hal ini dikarenakan pemikirannya tersebut mempersentasikan wanita harus menulis pada tokoh utama dalam novel *Eat Pray Love* karya Elizabeth Gilbert bernama Liz, untuk mendapat kesetaraan yang sama dengan laki-laki, dengan tidak melanggar kodratnya sebagai wanita.

Dalam menganalisis pertanyaan diatas, peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk kualitatif. Metode kualitatif berarti peneliti menganalisis dengan menjelaskan data yang berupa kutipan. Peneliti menggunakan teknik analisis isi untuk mendapatkan gambaran mengenai feminisme yang ada dalam novel *Eat Pray Love* karya Elizabeth Gilbert. Penelitian ini terdiri dari 50 data yang diambil dari novel *Eat Pray Love*.

Hasil penelitian ini yaitu: Pertama, mengenai tokoh utama yang mempunyai sifat independen, maksud dari sifat independen itu sendiri yaitu mewakili para wanita yang mengalami penindasan yang diceritakan dalam novel. Kedua, mengenai pencarian kebahagiaan yang terdapat dalam novel, dengan cara berjalan-berjalan ketiga negara, pertama Italy dengan cara kuliner, kedua India dengan cara spiritual, dan terakhir Indonesia (Bali) dengan menemukan cinta yang abadi.